

BALAP MOTOR LIAR DI JJLS

12 Motor Diamankan Polres Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Petugas Kepolisian Gunungkidul merazia aksi balapan motor liar di sepanjang Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) Kapanewon Rongkop dan mengamankan 12 unit sepeda motor dengan knalpot blombongan dan tidak dilengkapi surat-surat. Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto menyatakan aksi balapan liar itu diketahui petugas dari laporan masyarakat saat sedang melakukan patroli. Kegiatan balap liar ini sebelumnya juga sudah diketahui sejak beberapa waktu lalu dan kegiatan itu sering dilakukan pada saat sore hari.

"Adapun lokasi yang digunakan untuk balap motor liar di JJLS Watumanten, Semugih - Bendorubuh - Saban - Duwet, Karangwuni," katanya Minggu (5/9).

Sebanyak 12 sepeda motor diamankan kepolisian karena tidak dilengkapi surat-surat dan knalpot motor dalam keadaan blombongan. Dalam razia tersebut polisi juga tengah mendalami kemungkinan aksi balapan motor ini juga diwarnai taruhan yang menjurus perjudian. Jika nantinya diketahui diwarnai taruhan pelaku akan dijerat dengan pasal 303 KUHP. Untuk sementara kendaraan sudah diamankan dan polisi tengah mendalami kasus ini mengingat sebagian dari pelaku balap motor liar ini adalah usia remaja. Terutama sejak dibangunnya JJLS, wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Razia balap motor liar tersebut juga menasar pengguna jalan yang tidak mematuhi aturan seperti memakai knalpot blombongan pada motornya dan yang tidak memakai helm. Dalam razia ini juga dilakukan sosialisasi dan imbauan kepada para remaja yang sedang berkumpul agar tidak melakukan aksi balap liar di sepanjang JJLS. Hal itu dapat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar, terlebih menimbulkan suara bising menggunakan knalpot blombongan.

Selain itu, aksi balap liar juga dapat mengganggu keamanan bagi pengguna jalan lainnya. "Razia akan terus kami lakukan dan bagi yang melanggar akan ditindak tegas," pungkasnya. (Bmp)-f



KR-Bambang Purwanto

Razia balap liar di Jalan Jalur Lintas Selatan.

DUKUNG CETAK SAWAH BARU

Prioritaskan Infrastruktur Irigasi

PENGASIH (KR) - Pemkab Kulonprogo diminta memprioritaskan pembangunan infrastruktur irigasi pendukung cetak sawah baru agar tidak mangkrak. Sejak 2015 Pemkab melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggalakkan program cetak sawah baru untuk mengganti alih fungsi lahan akibat program megaproyek, tetapi belum dibarengi dengan pembangunan jaringan irigasi.

"Program cetak sawah baru di Kalurahan Donomulyo Kapanewon Nanggulan, pada 2017, seluas 34 hektare. Dari cetak sawah baru hingga saat ini baru bisa menanam padi satu kali dan sekarang kondisinya mangkrak dan menjadi hutan lagi. Kami berharap Pemkab melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis membangun jaringan irigasi pendukung cetak sawah baru," kata Lajiyu Yok Mulyono Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Kulonprogo, Jumat (3/9).

Program cetak sawah baru ini, lanjut Yok Mulyono, merupakan solusi mendukung ketahanan pangan, seiring tingginya alih fungsi lahan dengan adanya megaproyek mulai dari pembangunan Yogyakarta International Airport (YIA), jalur kereta api

bandara hingga pembangunan hotel. Alih fungsi lahan persawahan ini tentu berdampak pada ancaman ketahanan pangan. "Kami sangat mendukung adanya cetak sawah baru yang diimbangi dengan pembangunan infrastruktur irigasi, agar mampu menjadi lahan produktif dan mampu meningkatkan produksi pangan di Kulonprogo," ujarnya.

Yok Mulyono meminta pula adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara Dinas Pertanian dan Pangan dengan Bidang Pengairan pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUKPK) terkait masa tanam karena berpengaruh pada pembagian air dari Jaringan Irigasi Kalibawang. Jangan sampai ada terlambat masa tanamnya karena tidak ada air.

"Petani di Kapanewon Sentolo dan Nanggulan mengeluh adanya pembagian air dari Jaringan Irigasi Kalibawang. P3A saling berebut air. Kami mohon adanya koordinasi yang baik antara Dinas Pertanian dan Pangan, DPUKPK dan P3A dalam pemanfaatan air Jaringan Irigasi Kalibawang supaya masa tanam tetap waktu dan kebutuhan air tercukupi," tambahnya. (Wid)-f

TIM PKM-PM ITNY

'Tandur Mangrove' di Pantai Trisik

GALUR (KR) - Mahasiswa Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) tergabung dalam Kelompok Program Kreatifitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) melakukan Tandur/penanaman Mangrove di Pantai Trisik, Desa Banaran, Kapanewon Galur, Kulonprogo.

Dosen Pembimbing PKM-PM, Sely Novita Sari, ST MT mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat Desa Banaran mencegah abrasi pantai.

"Kegiatan ini berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Banaran, dimana salah satu Program Kerja Karang Taruna sendiri berada di bidang lingkungan hidup," jelas Sely Novita, Minggu (5/9).

PKM-PM beranggotakan 5 mahasiswa Teknik Sipil yaitu Ricko Rivaldo R. Doio,



KR-Istimewa

Tim PKM-PM ITNY setelah tandur mangrove di Pantai Trisik.

Clara A. Ines Benge, Filipus Alfridiyandi, Faturrahman J Trumpi, Andri Daeng Salimung.

Sedangkan Ricko selaku Ketua Tim mengatakan, dalam acara sosialisasi menjelaskan secara lisan melalui video singkat. Selain itu, sebagai bahan untuk panduan belajar masyarakat Desa Banaran adalah buku saku dan poster. Buku dan poster tersebut merangkum secara

singkat pengertian mangrove, jenisnya, manfaat mangrove, alat dan bahan, cara penanaman, merawat tanaman mangrove.

Sosialisasi juga dihadiri oleh Warso selaku Ketua Kelompok Tani Hutan (KTH) Wana Tirta sekaligus Penyuluh Hutan mangrove Kulonprogo mengaku senang dengan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa ITNY ini. (Wid)-f

BENDUNG GARI DIALOKASIKAN RP 15 MILIAR

Cukupi Air Bersih 5.000 Jiwa

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta segera membendung Sungai Oya di perbatasan Kalurahan Gari, Kapanewon Wonosari dengan Kalurahan Kedungkeris, Kapanewon Nglipar.

Pembangunan Bendung Gari dialokasikan dana sekitar Rp 15 miliar akan dimanfaatkan untuk penutupan kebutuhan air bagi sekitar 1.000 Kepala Keluarga (KK) Kalurahan Gari dan Kalurahan Kedungkeris atau 5.000 jiwa. Selain itu, bendung ini akan dikembangkan menjadi objek wisata air.

"Namun jika sudah jadi akan dikembangkan terus

sesuai dengan kapasitas air yang ada," kata PLT Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUKPK) Gunungkidul Ir Dedy Praptono MSI, Minggu (5/9).

Rencana pembangunan Bendung Gari ini menindaklanjuti kunjungan kerja Bupati Gunungkidul ke Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWS-

SO) Yogyakarta beberapa waktu yang lalu. Bupati menyampaikan gagasan untuk membangun beberapa bendung yang melintas Sungai Oyo.

Bupati Gunungkidul berkesempatan melakukan monitoring pelaksanaan pengukuran serta memberikan arahan agar bendung nantinya diharapkan dapat berdampak positif bagi masyarakat sekitarnya.

"Sudah tentu untuk objek wisata air diharapkan menjadi ikon wisata baru di Gunungkidul," tambahnya. (Ewi)-f



KR-Endar Widodo

Bupati menyaksikan pengukuran calon Bendung Kali Oya di Kalurahan Gari, Wonosari

PELAKSANAAN PTM

Pemkab Menunggu Keputusan Pemerintah Pusat

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo siap menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Kendati berbagai persiapan telah dilakukan tapi dalam pelaksanaannya masih menunggu keputusan pemerintah pusat.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana mengatakan, mayoritas sekolah di kabupaten ini sudah siap dengan sarana prasarana dan model pembelajaran yang aman dari penularan virus. Dalam capaian vaksinasi siswa maupun guru di Kulonprogo juga tergolong cukup tinggi.

"Kami menunggu regulasi dari pusat untuk pelaksanaan PTM. Dari sisi kesiapan kami sudah siap," kata Fajar, Sabtu (4/9).

Ditegaskan, belum bisa dilaksanakannya PTM di Kulonprogo lantaran masih berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4. Sesuai kebijakan pemerintah pusat, wilayah yang masuk level 4 berbagai kegiatan masih dibatasi termasuk PTM.

Sebagai bagian persiapan pelaksanaan PTM maka Pemkab Kulonprogo terus melakukan percepatan vaksinasi. Hingga saat ini capaian vaksinasi telah mencapai 53,81 persen lebih.

"Kami tetap mempersiapkan PTM ditengah mengejar capaian vaksinasi. Untuk PTM kami hanya tinggal menunggu keputusan pusat yang dikeluarkan oleh Mendagri," jelasnya.

Diungkapkan, vaksinasi bagi pelajar sudah menjangkau 80 persen. Tingkat partisipasi siswa dalam percepatan vaksinasi dinilai cukup tinggi. Semua guru dan petugas sekolah juga telah vaksin dosis kedua. Sehingga kesiapan untuk melaksanakan PTM bisa terpenuhi.

"Semua guru di Kulonprogo sudah mendapat vaksin hingga dosis kedua. Tetapi untuk PTM kemungkinan baru bisa dilakukan di SMP, karena vaksinasi baru usia 12 tahun ke atas," ujar Fajar Gegana. (Rul)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 04/SEP/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,175	-	14,475
EURO	16,850	-	17,100
AUD	10,500	-	10,750
GBP	19,600	-	20,100
CHF	15,500	-	15,800
SGD	10,900	-	11,250
JPY	128.50	-	133.50
MYR	3,325	-	3,525
SAR	3,675	-	3,975
YUAN	2,125	-	2,275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing



Drs HM Gandung Pardiman MM meletakkan batu pertama pembangunan pipanisasi air.



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Heri Nugroho (Wakil Ketua DPRD Gunungkidul), Jumiran (Ketua Fraksi), Sarjana (Wakil Ketua Komisi A), Erry Agustin (Ketua Komisi A) dan Gunaeen (Sekretaris FPG).

Pipanisasi Atasi Kesulitan Air Bersih di Sumbergiri

ANGGOTA DPR RI DRS HM GANDUNG PARDIMAN MM Bantu Pembangunan PJU, Dorong Pertumbuhan UMKM

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM meletakkan batu pertama pembangunan program pipanisasi air di Dusun Bendogede 1 dan Ngampelombo, Kalurahan Sumbergiri Kapanewon Ponjong, Sabtu (4/9).

Pembangunan sarana prasarana air bersih ini mampu mengatasi kekeringan kurang lebih 350 KK dua dusun di Kalurahan Sumbergiri. "Jika sebelumnya pada musim kemarau warga harus membeli air tangki, melalui program ini akan mampu mengatasi kekeringan atau kesulitan air bersih," kata Gandung Pardiman.

Selain peletakan batu pertama pembangunan pipanisasi, Drs HM Gandung Pardiman MM juga membantu pembangunan sejumlah titik Penerangan Jalan Umum (PJU). Sehingga kondisi dusun di Bendogede 1 dan Ngampelombo menjadi lebih maju. Pembangunan sarana pipanisasi air, lanjutnya, akan mampu untuk mendorong perkembangan masyarakat baik untuk pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pertanian dan potensi yang ada di masyarakat. "Kebutuhan air yang cukup, nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat," ujar Ketua DPD Partai Golkar DIY yang memiliki slogan ikhlas berjuang ikhlas beramal peduli semuanya.

Kegiatan dihadiri Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKOM MM, Wakil DPRD yang juga Ketua DPD Golkar Heri Nugroho SS, Ketua Yayasan GPC yang

juga Sekretaris DPD Golkar Syarif Guska Laksana SH, Fraksi Golkar DPRD Eri Agustin SE (Ketua Komisi A), Jumiran (Komisi C), Sarjana (Komisi B), Gunawa SE (Komisi D), Penewu Ponjong Agung Danarta MSE, Lurah Sumbergiri Suharjono, Lurah Ponjong Jaiz Arif Al Fauzi, Dukuh

bantuan sarana JPU tentunya akan mendorong kemajuan dusun maupun kalurahan di Sumbergiri. Juga dukungan untuk pengembangan olahraga voli bagi Karang Taruna di Sumbergiri.

"Berbagai dukungan maupun bantuan ini akan menjadi semangat bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi UMKM, pertanian, peternakan dan potensi di masyarakat Sumbergiri," imbuhnya.

Sementara Dukuh Ngampelombo Sumarti, menyampaikan rasa syukur dan terimakasih. Karena program yang dinanti masyarakat akhirnya dapat diperoleh. Jika sebelumnya warga terpaksa harus membeli air tangki, ke depan dengan adanya program pipanisasi akan mampu menyasar langsung ke rumah warga.

Kesulitan air bersih akan mampu teratasi. "Harapannya ke depan, khususnya Ngampelombo bisa memperoleh tambahan pembangunan Sumur Bor, sehingga akan semakin mendorong peningkatan pengembangan sektor pertanian, peternakan dan UMKM," jelasnya. Sedangkan Camat Ponjong Agung Danarta memberikan apresiasi kepada Drs HM Gandung Pardiman MM, karena program di Sumbergiri ini mampu membantu pemerintah dalam memberikan layanan kebutuhan air bersih. Sehingga tentunya akan meringankan beban pemerintah dalam menyediakan air bersih bagi masyarakat.

(Foto dan Tulisan Dedy EW)-f



Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM dialog dengan Ibu - ibu PKK Dusun Bendogede Sumbergiri Ponjong



Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH bersama Ketua AMPI Gunungkidul Hendri Suryo Wibowo.



Perwakilan warga Ngampelombo-Bendogede 1, Sumbergiri.